



**PENGARUH TINGKAT KESIAPAN AKADEMIK
TERKAIT *GOAL ORIENTATION* DAN *GENDER*
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

AMANITA DIAS EZHA PUTRI

21601101054

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2020

RINGKASAN

Putri, Amanita. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, September 2020. Pengaruh Tingkat Kesiapan Akademik Terkait *Goal Orientation* dan *Gender* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. Pembimbing 1: Marindra Firmansyah. Pembimbing 2: Shinta Kusumawati

Pendahuluan: *Goal orientation* dan *gender* merupakan faktor yang membentuk tingkat kesiapan akademik. Tingkat kesiapan akademik yang tinggi berdampak pula pada tingginya prestasi akademik yang akan diraih. Peneliti ingin menganalisis faktor kesiapan akademik terkait *goal orientation* dan *gender* terhadap prestasi akademik, serta mengetahui perbedaan tingkat kesiapan akademik mahasiswa kedokteran antar angkatan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasi deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. *Goal orientation* diukur menggunakan kuesioner terjemahan langsung *Academic Readiness Questioner* (ARQ) yang terdiri dari 22 pertanyaan serta menggunakan data sekunder. Analisa data menggunakan jalur *Partial Least Squares* (PLS) dengan teknik *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan aplikasi Smart-PLS versi 3.0 dan uji komparatif *one-way* ANOVA menggunakan aplikasi SPSS versi 17.0.

Hasil: Kesiapan akademik dibentuk oleh *goal orientation* (T-statistik=10,074) dan *gender* (T-statistik=1,209) dengan nilai $R^2=0,253$. Kesiapan akademik berpengaruh terhadap prestasi akademik (T-statistik =0,141) dengan nilai $R^2=0,028$. Model yang dibuat memiliki tingkat kesesuaian yang *moderate* (GoF 0,340). Tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kesiapan akademik antar angkatan dengan nilai signifikansi 0,092.

Kesimpulan: Faktor *goal orientation* lebih berpengaruh secara signifikan dibandingkan faktor *gender* dalam membentuk tingkat kesiapan terhadap prestasi akademik. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan tingkat kesiapan akademik yang dimiliki mahasiswa antar angkatan.

Kata Kunci: *Goal Orientation*, *gender*, *kesiapan akademik*, *prestasi akademik*

SUMMARY

Putri, Amanita. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, July 2020. The Impact of Academic Readiness Levels Related to Goal Orientation and Gender on Academic

Achievement of Medical Faculty Students. Supervisor 1: Marindra Firmansyah. Supervisor 2: Shinta Kusumawati

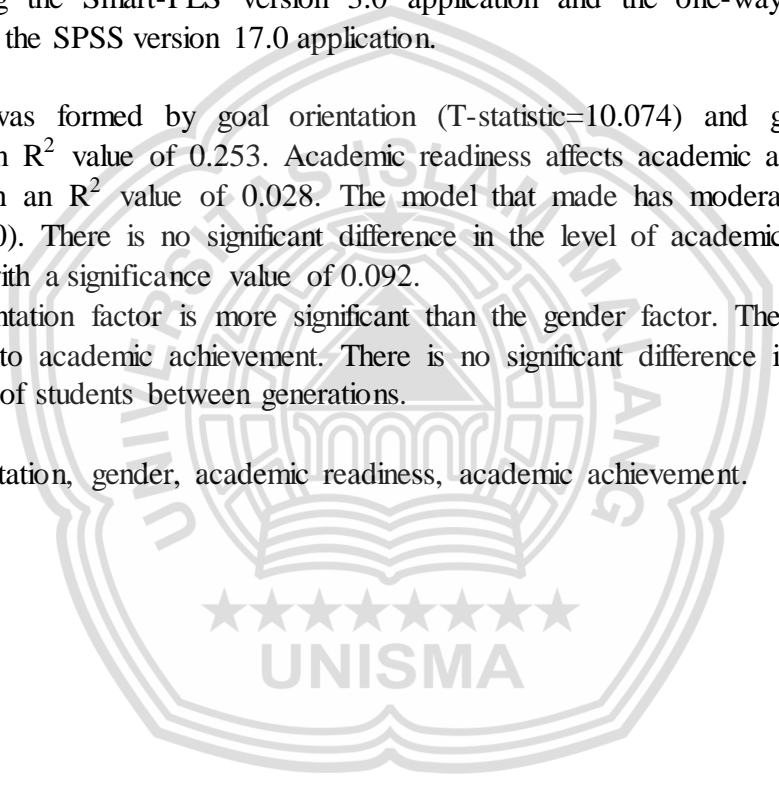
Introduction: Goal orientation and gender are factors that form the level of academic readiness. High level of academic readiness has an impact on the high academic achievement that will be achieved. Researchers want to analyze academic readiness related to goal orientation and gender towards academic achievement, also want to know differences level of academic readiness of medical students between generations.

Methods: This study was a descriptive analytic observational study with a cross sectional approach. The orientation measured using a direct translation questionnaire of the Academic Readiness Questionnaire (ARQ), which consists of 22 questions and uses secondary data. Data analysis used the Partial Least Squares (PLS) path with the Structural Equation Model (SEM) technique using the Smart-PLS version 3.0 application and the one-way ANOVA comparative test using the SPSS version 17.0 application.

Results: Readiness was formed by goal orientation (T-statistic=10.074) and gender (T-statistic=1.209) with an R^2 value of 0.253. Academic readiness affects academic achievement (T-statistic=0.141) with an R^2 value of 0.028. The model that made has moderate level of conformity (GoF 0.340). There is no significant difference in the level of academic readiness between generations with a significance value of 0.092.

Conclusion: The orientation factor is more significant than the gender factor. These forming the level of readiness to academic achievement. There is no significant difference in the level of academic readiness of students between generations.

Keywords: Goal orientation, gender, academic readiness, academic achievement.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesiapan mahasiswa dalam melanjutkan jenjang pendidikan di suatu perguruan tinggi didefinisikan sebagai kesiapan dari mahasiswa tersebut untuk mendaftar, memasuki perguruan tinggi dan jurusan yang ia harapkan (Conley, 2010). Menurut Conley (2010) definisi kesiapan mencakup beberapa elemen diantaranya strategi kognitif, memperoleh konten pengetahuan, perilaku akademik dan pengetahuan, serta keterampilan kontekstual (Conley, 2010). Tinto (1993) dan Braxton (2004) telah mengidentifikasi adanya hubungan langsung antara elemen-elemen yang terkait dengan kesiapan. Asumsinya adalah peserta didik menunjukkan konsistensi dalam perilaku, sikap, dan nilai-nilai mereka. Penelitian ini akan menghasilkan potensi untuk memprediksi perilaku masa depan berdasarkan masa lalu perilaku peserta didik dalam kesiapan akademiknya (Lemmens, 2010). Kesiapan individu dalam belajar akan menentukan prestasi belajar. Kesiapan diri penting untuk meraih keberhasilan dalam kegiatan belajar (Mulyani, 2013). Salah satu yang mempengaruhi tingkat kesiapan akademik mahasiswa adalah *Goal Orientation* dan *Gender*.

Goal Orientation merupakan standar dalam mengevaluasi kemampuan dan prestasi belajar yang mengacu kepada tujuan dan alasan peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran. Tang & Brahma (2012) berpendapat bahwa perilaku belajar yang tinggi menunjukkan efek yang luar biasa pada kinerja belajar, sehingga kualitas pembelajaran akan dipengaruhi oleh *goal orientation* individu yang berbeda-beda dalam menentukan strategi pembelajarannya (Li and Shieh, 2016). Dalam penelitian Zahroh (2008) menemukan bahwa ada pengaruh langsung peran *gender* terhadap prestasi belajar. Peserta didik perempuan lebih cenderung memiliki kepribadian rapi dalam belajar, motivasi belajar lebih tinggi dibandingkan peserta didik laki-laki (Zahroh, 2008). Namun dalam hal tantangan kesuksesan akademik peserta didik laki-laki lebih tinggi, sedangkan perempuan lebih bersifat akif belajar karena pengaruh

kondisi setempat yang membentuk agar rajin belajar (Zahroh, 2008). Berdasarkan beberapa hasil penelitian, *sex role differences* belum menentukan prestasi akademik, *sex role differences scale* mengukur kecenderungan respon menurut pandangan laki-laki dan perempuan terhadap hal-hal yang menyangkut masalah personal, sosial, dan minat (Nuryanti, 2014). Dalam penelitian Nuryanti (2014) menunjukkan bahwa *sex role differences* menunjukkan ada korelasi terhadap index prestasi dan peran aktif mahasiswa dalam berorganisasi (Nuryanti, 2014).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lemmens (2011) ditemukan adanya hubungan antara kesiapan akademik siswa dengan tingkah keberhasilan akademik (Lemmens, Plessis and Maree, 2011). Oleh karena itu, untuk mengetahui kesiapan akademik mahasiswa dilakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner singkat mengenai index prestasi (IP) pada semester 1 dan 2 angkatan 2018 sebanyak 98 orang dan angkatan 2017 sebanyak 87 orang. Didapatkan hasil pada semester 1; IP 1,0-1,5 sebesar 5,9%, IP 1,6-2,0 sebesar 20,6%, IP 2,1-2,5 sebesar 35,3%, dan IP >2,5 sebesar 38,2%. Hasil pada semester 2; IP 1,6-2,0 sebesar 8,8%, IP 2,1-2,5 sebesar 25,3%, IP >2,5 sebesar 67,6%.

Komponen tingkat kesiapan mahasiswa sangat bervariasi. Dalam penelitian sebelumnya yang mengukur tingkat kesiapan mahasiswa saat masa klinik, komponen yang mempengaruhi diantaranya adalah masa transisi dan sosialisasi profesi, *workload*, *patient contact*, *knowledge-skill*, *learning education*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa komponen yang paling berpengaruh sebesar 100% adalah *patient contact*. Pendidikan klinik akan merangsang mahasiswa untuk belajar secara kontak langsung dengan pasien. Pada saat masa transisi dan sosialisasi profesi sebesar 1,37%, mahasiswa mempertimbangkan untuk berhenti sekolah kedokteran. Sebesar 80,56% mayoritas mahasiswa mampu untuk belajar secara mandiri dan mudah untuk mendapatkan pengalaman yang bisa dipelajari. Penelitian ini membuktikan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa klinik beraneka ragam (Firmansyah, 2016). Namun penelitian mengenai tingkat kesiapan mempengaruhi prestasi akademik pada masa pre-klinik belum pernah diteliti.

Tingkat kesiapan terdiri dari beberapa komponen, penelitian ini berfokus pada komponen *background* milik Byrd-Mcdonald dan *contextual skills-awareness* milik Conley yang membahas mengenai *goal orientation* dan *gender*. Lemmens (2010) telah mengukur *goal orientation* dan *gender* menggunakan *academic readiness questionnaire* (ARQ) yang dihubungkan dengan tingkat kesiapan akademik. ARQ ini bertujuan untuk mengidentifikasi siswa yang mungkin beresiko mengalami kegagalan akademik (Lemmens, 2010). Dalam penelitian ini ARQ digunakan untuk membuktikan teori kesiapan akademik berpengaruh terhadap prestasi akademik. Asumsi dari Bandura (1996), Bean dan Eaton (2000) dan Conley (2007) bahwa kesiapan akademik akan mempengaruhi hasil akademik. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh tingkat kesiapan akademik terkait *goal orientation* dan *gender* terhadap prestasi akademik tahun angkatan 2017, 2018, 2019 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah *goal orientation* dan *gender* membentuk tingkat kesiapan akademik?
- 1.2.2 Apakah tingkat kesiapan akademik mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang?
- 1.2.3 Apakah ada perbedaan tingkat kesiapan kesiapan antara mahasiswa tahun angkatan 2017, 2018, 2019 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh tingkat kesiapan akademik mahasiswa tahun angkatan 2017, 2018, 2019 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui *goal orientation* dan *gender* membentuk tingkat kesiapan akademik.

- b. Mengetahui pengaruh tingkat kesiapan akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
- c. Mengetahui perbedaan tingkat kesiapan akademik mahasiswa antara tahun angkatan 2017, 2018, 2019 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Menambah khasanah pengetahuan terkait pengaruh tingkat kesiapan akademik dengan prestasi akademik mahasiswa.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesiapan akademik mahasiswa terhadap prestasi akademik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi institusi, dapat memperoleh bahan untuk melakukan penilaian evaluasi kurikulum terkait kesiapan akademik mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
- b. Bagi penulis, dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang gambaran kesiapan akademik mahasiswa mempengaruhi prestasi akademik.
- c. Bagi mahasiswa sebagai subyek penelitian, dapat memperoleh wawasan tentang keterkaitan antara faktor *goal orientation* dan *gender*, terhadap prestasi akademik.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah *goal orientation* dan *gender* berpengaruh moderate dalam membentuk kesiapan akademik ($R^2 = 25,3\%$). *Goal orientation* berpengaruh positif dan signifikan membentuk kesiapan akademik. *Gender* berpengaruh namun tidak signifikan membentuk kesiapan akademik. Kesiapan akademik terkait *goal orientation* dan *gender* berpengaruh lemah terhadap prestasi akademik ($R^2 = 2,8\%$). Dan tidak terdapat perbedaan secara signifikan tingkat kesiapan akademik terkait *goal orientation* mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang tahun angkatan 2017, 2018 dengan 2019.

7.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, bisa dilakukan penelitian mengenai dimensi lain yang membentuk kesiapan akademik sehingga kesiapan akademik mahasiswa akan lebih baik. Penelitian dilakukan pada tiga angkatan dengan kurikulum yang sama, sehingga bisa digunakan sebagai bahan evaluasi blok. Untuk menghindari bias penelitian maka jumlah SKS yang diteliti antar angkatan adalah sama. Saran untuk bagian akademik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang yaitu nilai ujian diumumkan berdasarkan peringkat nilai tertinggi dan memberikan penghargaan bagi peraih index prestasi terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alwi, I. (2012) 'Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), pp. 140–148. doi: <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i2.95>.
2. Amanah, T. N. (2017) 'Hubungan Antara Lingkungan Sosial Dan Keaktifan Berorganisasi Dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Fis Uny Sebagai Calon Guru', pp. 33–44.
3. Arbain, J., Azizah, N. and Sari, I. N. (2017) 'Pemikiran Gender Menurut Para Ahli: Telaah atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakhir', *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 11(1), p. 75. doi: 10.21580/sa.v11i1.1447.
4. Azwar, S. (2016) *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Edisi II. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
5. Bandura, A. (1986) 'Social foundations of thought and action: A social cognitive theory'.
6. Bandura, A. (2006) 'Toward a Psychology of Human Agency', *Perspectives on Psychological Science*, 1(2), pp. 164–180. doi: 10.1111/j.1745-6916.2006.00011.x.
7. Bean, J. P. (2005) 'Nine Themes of College Student Retention', in *College Student Retention: Formula for Student Success*. Praeger Publishers, pp. 215–243.
8. Byrd, K. L. and Macdonald, G. (2005) 'Defining College Readiness from the Inside Out: First-Generation College Student Perspectives', *Community College Review*. SAGE Publications Inc, 33(1), pp. 22–37. doi: 10.1177/009155210503300102.
9. Chee, K. H., Pino, N. and Smith, W. L. (2005) 'Gender differences in the academic ethic and academic achievement', *College Student Journal*, 39, pp. 604–618.

10. Clemons, T. L. (2008) 'Underachieving Gifted Students: A Social Cognitive Model', (April).
11. Conley, D. T. (2007) 'The course of the V1 segment of the vertebral artery', *Annals of Indian Academy of Neurology*, 9(4), p. 223. doi: 10.4103/0972-2327.29204.
12. Conley, D. T. (2010) *College and career ready: Helping all students succeed beyond high school*. John Wiley & Sons.
13. Dluha, M. S. (2016) 'Pengaruh Perfeksionism, Achivement Goal Orientation, dan Jenis Kelamin Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa'.
14. Fasikhah, S. S. and Fatimah, S. (2013) 'Self-Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), pp. 145–155.
15. Firmansyah, M. (2016) 'Persepsi Tingkat Kesiapan Dokter Muda di Rotasi Klinik RSI Unisma dan RS Mardi Waluyo Marindra', *JK Unila*, 1(2), pp. 350–356.
16. Frances Stage, G. H. (2000) 'Where is the Student? Linking Student Behaviors, College Choice and College Persistence', *Stage, F., & Hossler, G. (2000). Where is the Student? Linking Student Behaviors, College Choice and College Persistence. In J. Braxton (Ed.), Rethinking the Departure Puzzle : New Theory and Research on College Student Retention Vanderbilt University Pre.*
17. Gilligan, C. (1982) *In A Different Voice: Psychological Theory and Women's Development*.
18. Harris (III), F., & Lester, J. (2009) 'Gender-specific Approaches to Enhancing Identity Development Among Undergraduate Woman and Men', in *Student Engagement in Higher Education: Theoretical Perspectives and Practical Approaches for Diverse Population*. New York: Routledge, pp. 99–116.
19. Haryono, S. (2012) 'Metode SEM untuk penelitian manajemen dengan AMOS LISREL PLS', *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*, 53(9), pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

20. Ifdil, T. and Ardi, Z. (2013) 'Kondisi Stres Akademik Siswa SMA Negeri di Kota Padang', *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1, pp. 143–150.
21. Jalil, A. and Aminah, S. (2018) 'Gender Dalam Perspektif Budaya dan Bahasa', *Jurnal Al-Maiyyah*, 11(2), pp. 278–300.
22. Joubert, J.-M. (2002) 'Complete (1).pdf', '*n Teoretiese Model vir die Toepassing Van Self-Gereguleerde Leer met Metakognitiewe Betrokkenheid as 'n Tweede-orde Proses*.
23. Lemmens (2010) 'Students ' readiness for university education', (August).
24. Lemmens, J.-C., Plessis, G. I. du and Maree, D. J. F. (2011) 'Measuring Readiness and Success at a Higher Education Institution'. South Africa: *Journal of Psychology in Africa* 2011, 21(4), 615–622, p. 8.
25. Li, J. Y. and Shieh, C. J. (2016) 'A study on the effects of multiple goal orientation on learning motivation and learning behaviors', *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 12(1), pp. 161–172. doi: 10.12973/eurasia.2016.1221a.
26. Mulyani, D. (2013) 'Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar', *Konselor*, 2(1), pp. 27–31. doi: 10.24036/0201321729-0-00.
27. Nora, A., Barlow, E., & Crisp, G. (2005) 'Student Persistence and Degree Attainment Beyond the First Year in College'.
28. Nurhayati, E. (2016) 'Memahami Psikologis Perempuan (Integrasi & Intercomplementer Perspektif Psikologi dan Islam)', *Batusangkar International Conference*, (October 2016), pp. 15–16. Available at: ecampus.iainbatusangkar.ac.id.
29. Nuryanti, A. (2014) 'Perbedaan Peran Jenis Kelamin, Skala Akademik, Dan Peran Aktif Berorganisasi Dengan Prestasi Akademik', *Cakrawala Pendidikan*, No. 2, pp. 236–244.
30. Ocvitasari, A., Widiyati, D. E. and Firmansyah, M. (2019) 'Analisis Faktor Kesiapan Akademik Terkait Orientasi Motivasi Berprestasi, M-Score dan Kegiatan Non Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa', *J. Kedokt. Komunitas* 00, pp. 74–82.

31. Pintrich, P. R. (2000) 'An Achievement Goal Theory Perspective on Issues in Motivation Terminology, Theory, and Research', *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), pp. 92–104. doi: 10.1006/ceps.1999.1017.
32. Pintrich, P. R. *et al.* (2000) 'Multiple Goals, Multiple Pathways: The Role of Goal Orientation in Learning and Achievement have shown that', *Journal of Educational Psychology*. Elliot & Harackiewicz, 92(3), pp. 544–555. doi: 10.1037//0022-O663.92.3.544.
33. Purnamawati, I. (2014) 'Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan ASEAN Setelah Krisis Global', *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(2), pp. 287–296.
34. Radovan, M. and Makovec, D. (2015) 'Relations Between Students Motivation, and Perceptions of The Learning Environment', *Center for Educational Policy Studies Journal*, 5(2), pp. 115–138.
35. Saa, T. S. (2019) 'Hubungan Antara Jenis Kelamin dan Peforma Akademik Dengan Kesiapan Belajar Mandiri (Self Directed Learning Readiness) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Papua'.
36. Schunk, D. H. (1990) 'Goal Setting and Self-Efficacy During Self-Regulated Learning', *Educational Psychologist*, 25, pp. 56–79.
37. Tyastirin, E. and Hidayati, I. (2017) *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kesehatan, Program Studi Arsitektur Uin Sunan Ampel*.
38. Wilson, J. I. (2009) 'A two factor model of performance approach goals in student motivation for starting medical school', *Issues in Educational Research*, 19(3), pp. 271–281.
39. Zahroh, F. (2008) 'Pengaruh Gender Terhadap Motivasi Memilih Sekolah Dan Prestasi Belajar'.